

ABSTRAK

Noer Halimah, 2019, *Kolaborasi antara Guru BK dan Wali Kelas dalam Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 10 Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (i) Drs. Abdul Hayat, S.Pd, M.Pd (II) Haris Fadillah, S.Pd, M.Pd.

Layanan bimbingan dan konseling yang efektif tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya kolaborasi (kerjasama). Salah satu keuntungan dari kolaborasi disekolah adalah mempermudah guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, terutama berkolaborasi dengan pihak wali kelas. Maka, dalam penelitian ini maka peneliti bertujuan untuk mengetahui bentuk kolaborasi antara guru BK dan wali kelas serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan kolaborasi di SMPN 10 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelian lapangan (*field research*) dan objek dalam penelitian ini adalah mengenai bentuk kolaborasi antara guru BK dan wali kelas di SMPN 10 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan kolaborasi di SMPN 10 Banjarmasin. Subjek penelitian adalah 1 orang guru BK dan 3 orang wali kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah data terkumpul, data diproses melalui mencatat data, reduksi data, kategorisasi, identifikasi data, dan dianalisis.

Berdasarkan hasil analisis data, layanan yang diberikan guru BK dalam pelaksanaan kolaborasi dengan wali kelas adalah layanan konseling individual, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok. Bentuk kolaborasi guru BK dan wali kelas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling ada 3 yakni penanganan siswa bermasalah, pemberian motivasi, alih tangan kasus. Kolaborasi tersebut termasuk dalam jenis kolaborasi sekunder dan media pendukungnya adalah sistem poin dan buku rujukan.

Faktor pendukung kolaborasi antara guru BK dan wali kelas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling terdapat pada guru BK, wali kelas, peserta didik, sarana dan sarana, dan waktu yang tersedia. Faktor penghambat dalam kolaborasi antara guru BK dan wali kelas adalah kurangnya kesadaran dari diri siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah.